

**PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN
PENJUALAN DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP *TAX*
*AVOIDANCE***
**(Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

NURUL HIDAYAH

NIM : 2013116302

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2022**

**PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN
PENJUALAN DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP *TAX
AVOIDANCE***
**(Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

NURUL HIDAYAH

NIM : 2013116302

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 2013116302

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Intensitas Modal terhadap *Tax Advoince*(Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 09 Mei 2022

Yang menyatakan



Nurul Hidayah
2013116302

NOTA PEMBIMBING

H. Gunawan Aji, M.Si.

Desa Grogol, Kec. Dukuhturi, Kab. Tegal

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nurul Hidayah
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan
c. q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Nurul Hidayah**
Nim : **2013116302**
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Intensitas Modal terhadap *Tax Advoince*(Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020)

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan

Demikian nota pembimbing ini dilihat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 09 Mei 2022
Pembimbing,



H. Gunawan Aji, M.Si.
NIP. 196902272007121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan No 5, Rowolaku Kajen Pekalongan Jawa Tengah 51161

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **NURUL HIDAYAH**

NIM : **2013116302**

Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP TAX ADVOINCE (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2020)**

Telah diujikan pada Jumat, 20 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Zawawi, M.A
NIP. 197706252008011013

Penguji II

Dr. Hendri Hermawan A, S.E.I., M.S.I
NIP. 198703112019081001

Pekalongan, 23 Mei 2022

Disahkan oleh Dekan,



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

ABSTRAK

NURUL HIDAYAH. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Intensitas Modal Terhadap *Tax Advoince* (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020).

Tax avoidance merupakan tindakan penghindaran pajak yang masih sesuai dengan hukum yang ada di Indonesia dengan cara memanfaatkan celah ketidaksempurnaan undang-undang perpajakan. Dalam penelitian ini *tax avoidance* dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan intensitas modal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan intensitas modal terhadap *tax advoince* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti memakai data sekunder setting pengambilan sampel dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan metode analisis dan uji regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 25.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap *tax advoince*. Sedangkan intensitas modal tidak memiliki pengaruh positif terhadap *tax advoince*. Kemudian secara simultan profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan intensitas modal berpengaruh positif terhadap *tax advoince* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.

Kata kunci: Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal, dan Tax Advoince

ABSTRACT

NURUL HIDAYAH. The Effect of Profitability, Sales Growth and Capital Intensity on Tax Advoince (Case Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020).

Tax avoidance is an act of tax avoidance that is still in accordance with existing law in Indonesia by taking advantage of the imperfections of the tax law. In this study, tax avoidance is influenced by three factors, namely profitability, sales growth and capital intensity. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, sales growth and capital intensity on tax advoince in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020.

This research is a type of quantitative research. The method of data collection in this research is to use secondary data. In this study, the researchers used secondary data on the sampling setting from the Indonesia Stock Exchange website, namely www.idx.co.id. This research uses analysis method and multiple linear regression test using SPSS 25.0 software.

The results showed that profitability and sales growth had a positive effect on tax advoince. While the capital intensity does not have a positive effect on the tax advoince. Then simultaneously profitability, sales growth, and capital intensity have a positive effect on tax advoince on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020.

Keywords: Profitability, Sales Growth, Capital Intensity, and Tax Advoince

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji Syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup, Harga, Lokasi, dan Suasana Café terhadap Keputusan Pembelian di Pantai Karang Maeso Cemoro Sewu Kabupaten Batang” ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Drajat Setyawan, M.Si selaku Dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dengan sabar, dan selalu memberikan motivasi bagi penulis.

5. Bapak H.Gunawan Aji, M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang selalu mendukung, membimbing dan mendoakan selama ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, baik kepada mereka yang telah disebutkan namanya dalam persembahan maupun yang tidak sempat disebutkan namanya.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 09 Mei 2022

Penulis



Nurul Hidayah
2013116302

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KERANGKA TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
B. Setting Penelitian	37

C. Variabel Penelitian	37
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	40
E. Sumber Data	42
F. Metode Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Data Penelitian	51
B. Analisis Data	52
C. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158/1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye

ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal		Vokal rangkap		Vokal panjang	
Tanda	Huruf Latin	Tanda	Huruf Latin	Tanda	Huruf Latin
◌َ	A			... اَ يَ ...	ā
◌ِ	I	... اِي	Ai	... يِ	ī
◌ُ	U	... اُو	Au	... وُ	ū

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua:

- a) Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

b) Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c) Kalau pada suatu kata yang akhir huruf ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua 32 kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

روضۃ الأطفال : raudāh al-aṭfāl/ raudatul aṭfāl

المدينة المنورة : al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul Munawwarah

طلحة : Ṭalḥah

4. Syaddad

Transliterasi Syaddah atau Tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda tasydid (ّ) dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama (konsonan ganda).

Contoh:

رَبَّنا rabbanā

نَزَّلَ nazzala

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan hurug alif-lam ma,,rifah “ل”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi yaitu “ل” diganti huruf yang sama dengan huruf yang mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الرَّجُل : ar-rajulu

السَّيِّدَة : as-sayyidah

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Huruf sandang ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-). Aturan ini berlaku untuk kata sandang yang diikuti oleh hurufsyamsiyah maupun kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Contoh:

القلم : al-qalamu

الفلسفة : al-falsafah

6. Huruf Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah yaitu menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

شيئ : syai'un امرت : umirtu النوع : an-nau'u

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, 24
- Tabel 3.1 Indikator Variabel, 40
- Tabel 3.2 Sampel Penelitian, 41
- Tabel 3.3 Sumber Data, 41
- Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian, 51
- Tabel 4.2 Statistik Deskriptif, 52
- Tabel 4.3 Uji Normalitas, 55
- Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas, 56
- Tabel 4.5 Uji Autokorelasi, 57
- Tabel 4.6 Uji Gletser, 58
- Tabel 4.7 Uji Linieritas, 59
- Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Regresi, 59
- Tabel 4.9 Hasil Uji t, 61
- Tabel 4.10 Hasil Uji F, 63
- Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi, 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir, 33

Gambar 4.1 Uji Normalitas, 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 DATA MENTAH, 1

Lampiran 2 HASIL UJI SPSS, II

Lampiran 3 Distribusi Nilai Tabel Durbin Watsons, IX

Lampiran 4 Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05, XI

Lampiran 5 Titik Presentase Distribusi t (df = 1-40), XIV

Lampiran 6 DAFTAR RIWAYAT HIDUP, XVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU KUP No. 16 Tahun 2009, pajak ialah kontribusi harus pajak pada negara yang terutang oleh orang eksklusif atau badan yg bersifat memaksa sesuai undang-undang, dengan tidak menerima imbalan secara pribadi dan digunakan buat keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat. Maka dari itu pajak merupakan sesuatu hal penting bagi perkembangan sebuah Negara. Pajak menurut Rochmat Soemitro dalam bukunya Mardiasmo (Mardiasmo, 2011). Pajak ialah iuran warga pada kas negara sesuai undang-undang (yg bisa dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung bisa ditunjukkan dan yg dipergunakan buat membayar pengeluaran umum . Pajak bagi perusahaan merupakan sebuah beban yang harus ditanggung, bagi perusahaan pajak akan sangat mengurangi pendapatan mereka. Pajak merupakan pendapatan terbesar suatu negara. Oleh karena itu, pajak harus mendapat perhatian khusus oleh pemerintah. Namun pada kenyataannya, pemerintah memiliki batasan dalam penerimaan pajak, karena wajib pajak sering mencari cara untuk mengurangi beban pajak yang harus mereka bayar.

Penghindaran pajak Pajak hutang merupakan pembayaran efektif yang dilakukan secara sah dengan menggunakan metode income laundering namun tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku (H. T. Pohan, 2019). Penghindaran pajak adalah penggunaan kekurangan

dalam kebijakan yang dilaksanakan untuk mencapai pengurangan atau pengurangan pembayaran pajak yang secara hukum ditentukan oleh pemerintah dan aturan dan kebijakan yang ditetapkan olehnya tetapi tidak menyimpang darinya (Siregar & Widyawati, 2016).

Bahkan, terdapat kesenjangan antara peraturan perpajakan yang dirancang sedemikian rupa sehingga digunakan manajemen perusahaan untuk menghindari perpajakan, karena tidak hanya melanggar norma etika bisnis, tetapi juga kebijakan formal (Suwito & Herawati, 2014). Fenomena penghindaran pajak di Indonesia dapat dijelaskan dengan tax ratio. Rasio ini merupakan ukuran kinerja penerimaan pajak suatu negara. Semakin tinggi tarif pajak suatu negara, semakin baik kinerja pengumpulan pajaknya (Kemenkeu, 2019).

Banyaknya contoh penggelapan pajak di Indonesia membuktikan bahwa masih banyak perusahaan yang melakukan penggelapan pajak. Misalnya, perusahaan penanaman modal asing (PMA) beroperasi di kantor wilayah pajak khusus (Kanwil). Perusahaan asing tidak membayar pajak melalui kurs transfer selama 10 tahun atau memindahtangankan laba atau laba kena pajak dari Indonesia ke negara lain. Adanya perbedaan tarif antara Indonesia dan negara mitra sehingga beberapa perusahaan nasional dapat menjual dengan harga lebih murah dan membeli bahan baku dengan harga yang lebih tinggi. Selain itu, cara untuk mengurangi keuntungan ditemukan dengan menggunakan fasilitas insentif pajak seperti keringanan pajak dan

keringanan pajak saat mengajukan izin ke Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (www.liputan6.com).

Kasus lain terjadi di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN). Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) (SPT Tahunan PPh) Penggantian Pajak Penghasilan Tahunan Tahun Pajak 2005-2008 Berdasarkan hasil Direktorat Jenderal Pajak (DJP), diasumsikan bahwa transaksi antara afiliasi seperti TAM (Indonesia)) Dan TMAP (Singapura) telah diperdagangkan di dalam dan luar negeri untuk menghindari pembayaran pajak. Laba sebelum pajak TMMIN telah menurun sejak tahun 2003 karena royalti dan pembelian bahan baku yang tidak rasional. Model yang digunakan adalah transfer keuntungan tambahan dari satu negara ke negara lain, yang membebaskan tarif pajak yang lebih rendah (ruang pajak). Pengalihan biaya dilakukan secara tidak rasional dengan memanipulasi harga (www.kontan.co.id), (www.kompasiana.com).

Penghindaran pajak merupakan masalah yang kompleks karena sifatnya yang terlibat dalam kasus hukum dan disahkan oleh negara, sehingga menguntungkan bagi pengusaha, tetapi juga termasuk kasus yang tidak diharapkan oleh pemerintah, yang berbeda. Tujuan. Pemerintah dan pengusaha yang pihak pengusahanya selalu memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan mengurangi beban PPh sebesar-besarnya, sedangkan pemerintah selalu berusaha memperlambat penerimaan pajak negara dari berbagai sektor dalam jangka waktu yang diinginkan. Sejalan dengan tujuan yang ditetapkan oleh APBN atau APBN untuk meningkatkan perekonomian negara (Faradiza, 2019)

Salah satu bentuk penghindaran pajak yang diperbolehkan menurut peraturan perpajakan adalah *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan tindakan penghindaran pajak yang masih sesuai dengan hukum yang ada di Indonesia dengan cara memanfaatkan celah ketidaksempurnaan undang-undang perpajakan. Dalam penelitian ini *tax avoidance* dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan intensitas modal. Yang pertama adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu kriteria kinerja perusahaan. Laba perusahaan mendefinisikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan sejumlah laba tertentu melalui penjualan, aset, dan modal selama periode waktu tertentu (Dewinta & Setiawan, 2016).

Pada dasarnya, banyak faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, dan banyak penelitian telah dilakukan pada variabel dampak penghindaran pajak, yang lebih fokus pada efek laba, pertumbuhan penjualan, dan kecukupan modal. Laba terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah return on assets. Return on assets (ROA) merupakan salah satu indikator yang menggambarkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik kinerja perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. Ketika laba meningkat, pajak penghasilan meningkat seiring dengan meningkatnya laba perusahaan untuk meningkatkan kesediaan perusahaan untuk menghindari pajak. Sejumlah penelitian telah menunjukkan efek yang berbeda dari laba pada penghindaran pajak, sementara mengelompokkan hasilnya ke dalam tiga kategori: laba memiliki efek positif, laba memiliki efek negatif dan laba memiliki penghindaran pajak.

Pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* dalam beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak sama, adapun pengelompokan hasilnya dibagi menjadi tiga yaitu : profitabilitas berpengaruh positif, profitabilitas berpengaruh negatif dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) dilakukan oleh Rahmadani, Iskandar Muda dan Erwin Abubakar (2020) dengan menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2007-2018. Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan (2016) dengan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2011-2014. Selanjutnya adalah penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) dilakukan oleh Mayarisa Oktamawati (2017) dengan menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Yang terakhir adalah penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dilakukan oleh Ayu Septiani dan Dul Muid (2019) dengan menggunakan perusahaan yang terdaftar pada Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand dan Singapore periode 2014-2016. Amanda Dhinari Permata, Siti Nurlaela dan Endang Masitoh W (2018) dengan menggunakan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Deddy Dyas Cahyono, Rita Andini dan Kharis Raharjo (2016) dengan menggunakan perusahaan perbankan yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011-2013.

Selain profitabilitas, Faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah pertumbuhan penjualan. Mengukur pertumbuhan penjualan didasarkan pada perubahan penjualan perusahaan secara keseluruhan. Dengan mengacu pada penjualan tahun lalu, perusahaan diharapkan dapat membuat pilihan yang tepat dari sumber daya yang tersedia. Pengelolaan modal kerja sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan penjualan, sehingga dapat ditarik kesimpulan Jika pertumbuhan penjualan memainkan peran yang sangat penting dalam membuat tempat pasar perusahaan. Penelitian ini menggunakan ukuran pertumbuhan penjualan karena dapat memprediksi positif atau negatif dari tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan, perusahaan dapat memperkirakan jumlah keuntungan yang akan diterima dengan tingkat pertumbuhan penjualan tersebut. Jika perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi maka laba perusahaan juga akan meningkat dan beban pajak akan meningkat, sehingga perusahaan menghindari pajak untuk mengurangi beban pajak (Dewinta & Setiawan, 2016). Pengaruh pertumbuhan penjualan pada penghindaran pajak dalam studi yang berbeda memiliki hasil yang berbeda, adapun pengelompokan hasilnya dibagi menjadi tiga yaitu : pertumbuhan penjualan berpengaruh positif, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak dalam beberapa penelitian menghasilkan hasil yang tidak sama, adapun pengelompokan hasilnya dibagi menjadi tiga yaitu : pertumbuhan penjualan

berpengaruh positif, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) dilakukan oleh Safirra Salsa Nabilla dan Imam ZulFikri (2018) dengan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor consumer goods sub sektor makanan dan minuman tahun 2014-2017. Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan (2016) dengan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014. Selanjutnya penelitian yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) dilakukan oleh Mayarisa Oktamawati (2017) dengan menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Yang terakhir yaitu penelitian yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) dilakukan oleh Amanda Dhinari Permata, Siti Nurlaela dan Endang Masitoh W (2018) dengan menggunakan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

Intensitas modal menunjukkan seberapa besar modal yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Penggalangan dana atau peningkatan modal dapat dicapai dengan mengurangi (menjual) aset tetap atau meningkatkan (membeli) aset tetap (Pilanoria, 2016). Pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) dalam beberapa penelitian menghasilkan hasil yang tidak sama, adapun pengelompokan hasilnya dibagi

menjadi dua yaitu : intensitas modal berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian yang menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dilakukan oleh Bobby Pratama (2020) hasil pengujian hipotesis secara parsial bahwa *capital intensity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Muzakki (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa intensitas modal berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan Rifka Siregar (2016) menyimpulkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih besar dari perusahaan kebanyakan. Alasan pemilihan perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini pada tahun 2016-2020 adalah karena melihat potensi pertumbuhan penduduk, sehingga banyak terjadi kemajuan pada perumahan, apartemen, pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran. Bagian yang membuat investor tertarik untuk menginvestasikan dananya agar memiliki visi yang jelas untuk masa depan.

Penelahaan yang dilakukan oleh Mahdiana & Amin pada tahun 2020 menggunakan variabel terikat yakni *tax Avoidance* dan variabel bebasnya yakni *profitabilitas*, *leverage*, ukuran perusahaan dan *sales growth*. Penelaah ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* adanya pengaruh positif signifikan pada *tax avoidance*, sedangkan untuk ukuran perusahaan dan juga *sales growth* tidak terdapat pengaruh pada *tax avoidance*.

Pada penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu mempunyai perbedaan dalam segi waktu dan variable bebas (independen) yang diteliti dan tentunya menimbulkan beberapa perbedaan dalam penjabaran hasil dari setiap peubah yang di telaah.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan di atas dan adanya perbedaan hasil antara beberapa peneliti, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Intensitas Modal terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah intensitas modal berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah profitabilitas, pertumbuhan penjualan, intensitas modal berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap *tax avoidance*.

2. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan secara parsial terhadap *tax avoidance*.
3. Untuk menganalisis pengaruh intensitas modal secara parsial terhadap *tax avoidance*.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, intensitas modal secara simultan terhadap *tax avoidance*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan keilmuan bagi mahasiswa dan pengetahuan tentang perpajakan terutama pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan intensitas modal terhadap *tax avoidance*
- b. Sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian berikutnya dengan tema sejenis

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintah

Agar pemerintah dapat menggunakan data penelitian ini sebagai alat untuk mengevaluasi dan meninjau kebijakan terkait pajak perusahaan.

- b. Bagi perusahaan

Sehingga suatu perusahaan dapat menegakkan atau mendisiplinkan kewajiban pajak penghasilannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka selanjutnya penulis akan paparkan garis besar sistematika nya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN. Pembahasan yang akan dijabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI. Dalam bab ini akan dijabarkan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN. Pada bab ini akan dijabarkan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Pembahasan yang akan diuraikan dalam bab ini yaitu data penelitian, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP. Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian akhir dilengkapi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data pembahasan sebelumnya maka diambil kesimpulan yaitu:

1. Variabel profitabilitas berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap *tax avoidance* yang ditunjukkan dengan besarnya t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,566 > 1,989$ dengan nilai sig $0,001 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap *tax avoidance* yang ditunjukkan dengan besarnya t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,479 > 1,989$ dengan nilai sig $0,017 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Variabel intensitas modal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *tax avoidance* yang ditunjukkan dengan besarnya t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $1,002 < 1,989$ dengan nilai sig $0,322 > 0,005$ maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
4. Variabel independent simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 – 2020 atau signifikan dengan

dibuktikan dengan dengan hasil F hitung $5,509 > F$ tabel $2,716$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Dan pada uji koefisien determinasi menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,267$ yang menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan memberikan kontribusi terhadap variabel dependen sebesar $26,7\%$ dan sisanya sebesar $73,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran antara lain:

1. Bagi perusahaan dan investor adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagaibahan masukan dan juga informasi baik bagi perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan, terutama calon investor yang akan menanamkan modalnya dan diharapkan melakukan pertimbangan dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait dengan manajemen pajak karena pengawasan untuk saat ini semakin ketat. Pihak perusahaan dalam penghindaran pajak harus dipastikan tidak melanggar ketentuan peraturan pajak yang berlaku sehingga ke depannya tidak terjadi beban sanksi pajak dan image perusahaan yang buruk.
2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak adalah lebih meningkatkan pengawasan dan pemeriksaan dalam sektor properti dan real estate

untuk menggali penerimaan pajak, melakukan peninjauan kembali serta melakukan perbaikan peraturan perundang-undangan agar tidak ada celah yang dimanfaatkan untuk melakukan penghindaran pajak, menyampaikan penjelasan dan kesadaran khusus untuk wajib pajak bahwa penghindaran pajak sangatlah merugikan pendapatan negara.

3. Bagi peneliti, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian ini, seperti menambah periode sampel, menambah variabel yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, yang tidak dapat dijelaskan di penelitian ini dan menjadi keterbatasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2013). *Teori, Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Aminah, N., Arifati, R., & Supriyanto, A. (2016). Pengaruh Deviden Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Return On Investment Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2013. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Arwani, A. (2018). *Modul Praktikum Komputer Keuangan Berbasis SPSS. Pekalongan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Devi, A., & Firmansyah, I. (2018). Solution to overcome the bankruptcy potential of islamic rural bank in Indonesia. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 3, 25–44.
- Dewi, N. N. K., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh karakter eksekutif, karakteristik perusahaan, dan dimensi tata kelola perusahaan yang baik pada tax avoidance di bursa efek indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 249–260.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.
- Dharma, N. B. S., & Noviari, N. (2017). Pengaruh corporate social responsibility dan capital intensity terhadap tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 529–556.
- Fadjarenie, A., & Anisah, Y. A. N. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Journal Study \& Accounting Research (STAR)*, 13(3), 48–58.
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud pentagon dan kecurangan laporan keuangan. *Ekbis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–22.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS BP*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(2), 1–10.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23. *Badan Penerbit*

Universitas Diponegoro, Semarang.

- Gunawan, I. (2015). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara, 143*, 32–49.
- Halim, D., & Ratnawati, J. (2014). Pengaruh kualitas pelayanan dan sikap wajib pajak terhadap kepatuhan pelaporan wajib pajak (studi kasus pada WPOP di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Barat). *Jurnal Tax & Accounting Review, 1*(1), 1–10.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi, 10*(1).
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada*.
- Mardiasmo, M. B. A. (2011). Perpajakan (Edisi Revisi). *Penerbit Andi*.
- Mc Guire, S., Wang, D., & Wilson, R. (2011). *Dual Class Ownership and Tax Avoidance. American Taxation Association Midyear*.
- Pilanoria, F. (2016). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, CAPITAL INTENSITY, DAN KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK*.
- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis. Akarta: PT Gramedia*.
- Pohan, H. T. (2019). Analisis pengaruh kepemilikan institusi, rasio tobin q, akrual pilihan, tarif efektif pajak, dan biaya pajak ditunda terhadap penghindaran pajak pada perusahaan publik. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik, 4*(2), 113–135.
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh intensitas aset tetap, pertumbuhan penjualan dan koneksi politik terhadap tax avoidance (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012--2016). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 5*(3), 1625–1642.
- Sani, A., & Maharani, V. (2013). Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Kuesioner, dan Analisis Data. *Malang: UIN MALIKI Press. Cetakan Ke-2*.
- Siregar, R., & Widayawati, D. (2016). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu Dan*

Riset Akuntansi (JIRA), 5(2).

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21–39.

Suwito, E., & Herawati, A. (2014). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.

Umar, H. (2013). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*.

Wiguna, I. P. P., & Jati, I. K. (2017). Pengaruh corporate social responsibility, preferensi risiko eksekutif, dan capital intensity pada penghindaran pajak. *Target*, 2014, 2015.

Winata, F. (2014). Pengaruh corporate governance terhadap tax avoidance pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. *Tax \& Accounting Review*, 4(1), 162.

Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, \& Penelitian Gabungan*, KENCANA. Jakarta. Deeplish.